

INTISARI

Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis fenomena mengenai wanita *single career*. Penelitian ini pertama-tama akan melihat bagaimana wanita menggunakan otonominya untuk memutuskan menjadi wanita *single career*. Kedua, peneliti akan menganalisis fenomena wanita *single career* yang akan ditinjau dalam perspektif feminisme eksistensial Simone de Beauvoir.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang menyoroti masalah aktual normatif yaitu fenomena wanita *single career* untuk kemudian dianalisis secara filosofis. Data kualitatif diolah dari pustaka-pustaka, literatur, dan observasi secara langsung. Data-data tersebut kemudian disusun sehingga dapat ditarik benang merah dari fenomena yang akan diteliti. Kemudian data tersebut dianalisis menggunakan teori feminisme eksistensial Simone de Beauvoir. Data tersebut kemudian diklasifikasikan dan dianalisis oleh peneliti. Kemudian peneliti mengambil kesimpulan. Hasil penelitian tersebut berupa deskripsi, kesinambungan historis, dan interpretasi.

Penelitian ini menghasilkan dua kesimpulan. Pertama, wanita *single career* merepresentasikan keotonomiannya dengan cara bekerja dan tidak menikah. Pilihan menjadi wanita *single career* merupakan sebuah representasi terhadap keotonomian yang dimilikinya. Mendobrak konstruksi sosial masyarakat yang mengharuskan wanita hanya bekerja pada ranah domestik dan juga menikah pada usia yang sudah matang. Wanita *single career* meruntuhkan standararitasi tersebut dengan kesadaran subjektivitas yang dimilikinya sehingga mereka dapat memilih pilihan hidup sesuai dengan apa yang diinginkannya. Kedua, jika fenomena wanita *single career* ini ditinjau melalui feminisme eksistensial Simone de Beauvoir, maka wanita *single career* telah merepresentasikan salah satu cara pembebasan keliyanaan wanita. Beauvoir berpendapat bahwa dengan bekerja wanita dapat kembali menghidupkan autentisitasnya dan pernikahan bukanlah hal yang dapat dijadikan karir bagi wanita. Sehingga mengharuskan wanita hanya bekerja pada ranah domestik saja. Wanita *single career* merupakan sebuah perkembangan atas emansipasi wanita. Wanita yang dengan sadar menentukan pilihannya untuk bekerja dan tidak menikah, merupakan representasi dari feminisme eksistensial.

Kata Kunci: wanita *single career*, representasi, otonomi, feminisme eksistensial, perspektif



ABSTRACT

This study is intended to analyze the phenomenon of single career women. This study first looked at how women used their autonomy to decide to become a single career woman. Second, the researcher analyzed the phenomenon of single career women which will be reviewed in the perspective of Simone de Beauvoir's existential feminism.

This research is a type of qualitative research that focused on the actual normative problem, namely the phenomenon of single career women to be analyzed philosophically. Qualitative data is processed from the literature and direct observation. The data is then compiled so that a common thread can be drawn from the phenomenon to be studied. Then the data was analyzed using Simone de Beauvoir's theory of existential feminism. The data is then classified and analyzed by the researcher. Then the researcher draws a conclusion. The results of the research are in the form of descriptions, historical continuity, and interpretations.

This study resulted in two conclusions. First, single career women represent their autonomy by working and not getting married. The choice to become a single career woman is a representation of her autonomy. Breaking the social construction of society that requires women to only work in the domestic sphere and also marry at a mature age. Single career women destroy this standardization with their awareness of subjectivity so that they can choose life choices according to what they want. Second, if the phenomenon of single career women is examined through Simone de Beauvoir's existential feminism, single career women have represented one way of liberating women's otherness. Beauvoir argues that by working women can revive their authenticity and marriage is not something that can be used as a career for women. So that requires women to only work in the domestic sphere. Single career women is a development of women's emancipation. Women who consciously make their choice to work and not get married, are representatives of existential feminism.

Keywords : single career women, representation, autonomy, existential feminism,
perspective